

BAB V

PENUTUP

Dalam bab lima ini, berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi manajerial, keterbatasan dan saran dalam penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab empat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, hak kontrol pemegang saham pengendali berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dominasi hak kontrol yang dimiliki pemegang saham pengendali, semakin rendah kualitas pengungkapan emisi karbon yang dilakukan perusahaan.
2. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, hak aliran kas pemegang saham pengendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon. Artinya, semakin besar bagian hak ekonomi yang dimiliki pemegang saham pengendali, semakin tinggi pula dorongan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon.
3. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, *cash flow right leverage* pemegang saham pengendali berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin besar kesenjangan antara hak kontrol dan hak atas arus kas,

semakin rendah kualitas pengungkapan emisi karbon. Kondisi tersebut mencerminkan tingginya potensi konflik kepentingan akibat ketidakseimbangan antara hak kontrol dan hak aliran kas.

4. Pada *cutoff* 10% dan 20%, kualitas pengungkapan emisi karbon memediasi relasi antara hak kontrol pemegang saham pengendali dan nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif. Efek mediasi masuk kategori *competitive mediation*. Selanjutnya, pada *cutoff* 30% efek mediasi dikategorikan sebagai *direct-only (non mediation)*, dikarenakan hanya terdapat pengaruh langsung yang signifikan sementara pengaruh tidak langsung melalui kualitas pengungkapan emisi karbon tidak signifikan.
5. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, kualitas pengungkapan emisi karbon memediasi relasi antara hak aliran kas pemegang saham pengendali dan nilai perusahaan secara signifikan dengan arah negatif. Efek mediasi masuk kategori *competitive mediation*.
6. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, kualitas pengungkapan emisi karbon juga memediasi relasi antara *cash flow right leverage* pemegang saham pengendali dan nilai perusahaan secara signifikan dengan arah positif. Efek mediasi masuk kategori *competitive mediation*.
7. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, hak kontrol pemegang saham pengendali berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dominasi kontrol tanpa kepemilikan ekonomi yang sepadan meningkatkan risiko perilaku ekspropriatif. Akibatnya, pasar

menilai struktur kepemilikan yang terlalu terkonsentrasi sebagai sinyal negatif yang dapat menurunkan nilai perusahaan.

8. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, hak aliran kas pemegang saham pengendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya hak atas arus kas meningkatkan motivasi pemegang saham pengendali untuk bertindak sesuai kepentingan perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan menumbuhkan kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan.
9. Pada *cutoff* 10%, 20% dan 30%, *cash flow right leverage* pemegang saham pengendali berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketidakseimbangan antara hak kontrol dan hak atas arus kas meningkatkan risiko penyalahgunaan kekuasaan serta menurunkan kepercayaan pasar yang menurunkan nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut implikasi teoritis dan praktisi:

1. Teoritis

Penelitian ini memberi kontribusi terhadap pengembangan *agency theory* dan pandangan *negative entrenchment effect* (NEE), dimana dominasi hak kontrol tanpa diimbangi hak aliran kas yang proporsional menimbulkan potensi konflik keagenan. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh negatif hak kontrol dan *cash flow right leverage* terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon maupun nilai perusahaan. Dengan

demikian, hasil ini menegaskan bahwa ketimpangan antara hak kontrol dan hak atas arus kas menurunkan kualitas dari pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Hasil penelitian antara hak aliran kas pemegang saham pengendali terhadap kualitas pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan positif signifikan memperkuat pandangan *positive incentive effect* (PIE) yang menjelaskan bahwa kepemilikan ekonomi yang besar memberikan insentif kuat bagi pemegang saham pengendali untuk meningkatkan kualitas pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Selanjutnya, peran kualitas pengungkapan emisi karbon sebagai variabel mediasi memperkaya pemahaman tentang hubungan antara struktur kepemilikan dan nilai perusahaan. Efek mediasi ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menekankan pentingnya akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan, *signaling theory* yang melihat pengungkapan lingkungan sebagai sinyal positif bagi pasar, dan *legitimacy theory*, yang memandang pengungkapan sebagai upaya membangun legitimasi sosial perusahaan. Selain itu, *distraction conflict theory*, yang menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan dapat mengalihkan perhatian publik dari potensi isu negatif terkait ketimpangan kepemilikan.

2. Praktisi

Bagi praktisi, khususnya manajemen dan pemegang saham pengendali, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya menjaga keseimbangan

antara hak kontrol dan hak ekonomi. Dominasi hak kontrol tanpa kepemilikan ekonomi yang memadai meningkatkan risiko keagenan dan menurunkan nilai perusahaan. Karena itu, perusahaan perlu memastikan struktur kepemilikan yang lebih proporsional dan memperkuat mekanisme pengawasan internal untuk meminimalkan potensi ekspropriasi. Selain itu, investasi dalam pengungkapan emisi karbon yang berkualitas menjadi strategi penting untuk membangun citra, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperkuat nilai perusahaan jangka panjang. Di tengah meningkatnya tuntutan keberlanjutan, transparansi lingkungan juga membantu perusahaan mempertahankan legitimasi sosial dan menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dan saran penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti mengambil sampel penelitian hanya pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor perbankan didasarkan pada POJK No.39/POJK.03/2017 yang mewajibkan bank untuk mengungkapkan struktur kepemilikan secara rinci, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi hak kontrol dan hak aliran pemegang saham pengendali secara lebih akurat. Namun, hal tersebut dapat membatasi generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel

penelitian dengan menambahkan perusahaan dari sektor lain seperti sektor pertambangan atau manufaktur.

2. Pada pengukuran variabel mediasi kualitas pengukuran emisi karbon terdapat unsur subjektifitas, karena penilaiannya bergantung pada interpretasi masing-masing peneliti terhadap informasi yang disajikan perusahaan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bias dalam proses penilaian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengukuran yang lebih objektif agar dapat meminimalkan potensi bias dalam menilai kualitas pengungkapan emisi karbon.
3. Penelitian ini belum mempertimbangkan peran pemegang saham nonpengendali yang aktif atau vokal. Keberadaan pemegang saham nonpengendali yang aktif dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan tambahan yang berpotensi menekan perilaku oportunistik serta mendorong kualitas pengungkapan emisi karbon. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel yang merepresentasikan tingkat keaktifan atau kekuatan suara pemegang saham nonpengendali.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain di luar karakteristik internal perusahaan yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti indikator ekonomi makro berupa tingkat inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, maupun kondisi pasar modal, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Amosh, H., & Mansor, N. (2020). The Implications Of Ownership Structure On The Environmental Disclosure In Jordan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(3), 330–346.
- Amanda, M. P., Lam, S., & Adelina, Y. E. (2020). The Effect Of Concentrated Ownership On Bank Profitability In Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 22–42.
- Anshari, R., & Isnalita, I. (2020). Kepemilikan Keluarga Dan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 11–22.
- Bagaskara. (2025, April 7). Mengungkap sumber emisi karbon terbesar: Fakta dan solusi. MUTU International. <https://mutucertification.com/sumber-emisi-karbon-fakta-dan-solusi/>
- Baron, R. S. (1986). Distraction-conflict theory: Progress and problems. *Advances in Experimental Social Psychology*, 19, 1–40.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). Social psychology (10th ed.). Pearson.
- Bedi, A., & Singh, B. (2024). Exploring The Impact Of Carbon Emission Disclosure On Firm Financial Performance: Moderating Role Of Firm Size. *Management Research Review*, 47(11), 1705–1721.
- Bedi, A., & Singh, B. (2024a). Unraveling The Impact Of Stakeholder Pressure On Carbon Disclosure In An Emerging Economy. *Social Responsibility Journal*, 20(4), 703–718.

- Bedi, A., & Singh, B. (2025). Does Ownership Structure Affect Carbon Emission Disclosure?. *Asian Review of Accounting*, 33(1), 72–88.
- Brahmana, R. K., Setiawan, D., & Hooy, C. W. (2019). Controlling Shareholders And The Effect Of Diversification On Firm Value: Evidence From Indonesian Listed Firms. *Journal of Asia Business Studies*, 13(3), 362–383.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., Allen, F., & Edmans, A. (2022). *Principles of corporate finance* (14th ed.). McGraw Hill.
- Budiawan, S. A., & Ratri, A. (2025, Januari 26). *Pecah Rekor Baru, 2024 Jadi Tahun Terpanas*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/pecah-rekor-baru-2024-jadi-tahun-terpanas>
- Ching, H. Y., & Gerab, F. (2017). Sustainability Reports In Brazil Through The Lens Of Signaling, Legitimacy And Stakeholder Theories. *Social Responsibility Journal*, 13(1), 95–110.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis Of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Claessens, S., Djankov, S., & Lang, L. H. P. (2000a). The Separation Of Ownership And Control In East Asian Corporations. *Journal of Financial Economics*, 58(1–2), 81–112.
- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P. H., & Lang, L. H. P. (2000b). Expropriation Of Minority Shareholders: Evidence From East Asia. *The World Bank Working Paper*.

- Claessens, S., Djankov, S., Fan, J. P. H., & Lang, L. H. P. (2002). Disentangling The Incentive And Entrenchment Effects Of Large Shareholders. *The Journal of Finance*, 57(6), 2741–2771.
- Desai, R., Raval, A., Baser, N., & Desai, J. (2022). Impact Of Carbon Emission On Financial Performance: Empirical Evidence From India. *South Asian Journal of Business Studies*, 11(4), 450–470.
- Djayanto, S., Lindrawati, & Tedjasuksmana, R. (2013). Ekspropriasi pemegang saham minoritas dalam kepemilikan ultimat: Pengaruh pemisahan hak aliran kas dan hak kontrol terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1–16.
- Frey, S., Bar Am, J., Doshi, V., Malik, A., & Noble, S. (2023). Consumers care about sustainability and back it up with their wallets. *McKinsey & Company & NielsenIQ*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Smartpls 3.0*. BP Undip.
- Gunawan, V. A., & Budiharta, P. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Piramida Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013–2015). Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Hariswan, A. M., DP, E. N., & Mela, N. F. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1, 19–41.
- Hartono, J. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (6th ed.). BPFEE.

- Husnan, S. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Edisi ke-4). UPP STIM YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-7). UPP STIM YKPN.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kelvin, C., Pasoloran, O., & Randa, F. (2019). Mekanisme Pengungkapan Emisi Karbon dan Reaksi Investor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 14(2), 155-168.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021, Maret 19). *Perkembangan NDC dan Strategi Jangka Panjang Indonesia Dalam Pengendali Perubahan Iklim*. <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/5870/%20perkembangan-ndc-dan-strategi->
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024, Agustus 20). *Menteri LHK: NDC Sebagai Komitmen Emisi Karbon, Kerja Hulu-Hilir untuk Kepentingan Nasional dan Global* <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/7837/menteri-lhk-ndc-sebagai-komitmen-emisi-karbon-kerja-hulu-hilir-untuk-kepentingan-nasional-dan-global>
- Kurniawan, E., & Fitriasisari, R. (2025). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan perubahan iklim sebagai variabel moderasi. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 156–170.

- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., & Shleifer, A. (1999). Corporate Ownership Around The World. *Journal of Finance*, Vol 54 (2), 471-517.
- La Porta, R., Lopez-de-Silanes, F., Shleifer, A., & Vishny, R. W. (2002). Investor protection and corporate valuation. *The Journal of Finance*, 57(3), 1147–1170.
- Maulianti, H. (2025, April 5). *Serba-serbi emisi karbon yang ancam lingkungan, ini penyebab dan dampaknya*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/sains/serba-serbi-emisi-karbon-yang-ancam-lingkungan-ini-penyebab-dan-dampaknya-1208395>
- Munif, N., & Nikmah, N. (2025). Pengaruh kepatuhan regulasi lingkungan, profitabilitas, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan emisi karbon. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 8(1), 45–60.
- Odriozola, M. D., & Baraibar-Diez, E. (2017). Is corporate reputation associated with quality of CSR reporting? Evidence from Spain. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(2), 121–132.
- Pasiouras, F., Rjiba, H., & Samet, A. (2024). Financed emissions and the cost of bank equity. *SSRN Electronic Journal*.
- Permata, I. S., & Alkaf, F. T. (2020). Analysis of Market Capitalization and Fundamental Factors on Firm Value. *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(2), 59-67.
- Pristiandaru, D. L. (2024, Juni 25). *RI Masuk 10 Besar Negara Penghasil Emisi Sepanjang 2023*. Kompas.com. <https://lestari.kompas.com/read/2024/06/25/170000786/ri-masuk-10-besar-negara-penghasil-emisi-sepanjang-2023>

Purwaningsih, E., & Suwasono, H. (2025). Determinan pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi dan transportasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 9(4), 512–526.

Putri, G.S. (2020, Desember 13). *Selama Pandemi Covid-19, Emisi Karbon Global turun 2,4 miliar ton*. Kompas.com.
<https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/13/130400623/selama-pandemi-covid-19-emisi-karbon-global-turun-2-4-miliar-ton?page=all>

Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., & Ferlauto, K. (2023). *Contemporary Issues In Accounting* (3rd ed.). John Wiley & Sons.

Rogers, S., Cascone, J., Pankratz, D., & Waelter, A. (2023, Mei 31). Green products come of age: Expectations of sustainable products are rising, but consumers are likely to reward brands that deliver. *Deloitte Insights*.
https://www.deloitte.com/us/en/insights/industry/retail-distribution/consumer-behavior-trends-state-of-the-consumer-tracker/sustainable-products-customer-expectations.html?utm_source=chatgpt.com

Sanjaya, I. P. S. (2010). *Efek Entrenchment Dan Alignment Pada Manajemen Laba* [Disertasi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada].

Sanjaya, I. P. S. (2016). Impact Cash Flow Right Of Controlling Shareholder On Performance Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 365–374.

Sanjaya, I. P. S., & Yoelencia, E. (2024). Carbon Performance And Information Disclosure On Market-Based And Accounting Base Performance. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(2), 452–468.

- Sari, N. N. (2025). Pengaruh carbon emission disclosure, intellectual capital, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Journal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 5(2), 233–247.
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A Survey Of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737–783.
- Siregar, B. (2008, Juli). Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Silvia, M., & Guo, F. (2024). Consequences of carbon disclosure in Indonesian company: Requires adequate regulations. *International Journal of Management, Accounting and Economics*, 11(4), 402–421.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Su, K., Li, L., & Wan, R. (2017). Ultimate ownership, risk-taking and firm value: Evidence from China. *Asia Pacific Business Review*, 23(1), 10–26.
- Su, K., Fu, S., Meng, Y., & Wan, R. (2025). Ultimate ownership, corporate social responsibility and firm value: evidence from China. *Chinese Management Studies*.
- Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, Dan Aplikasi Dalam Melakukan Investasi*. Penerbit Andi.
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Tearney, M. G. (2016). *Accounting theory: Conceptual issues in a political and economic environment* (9th ed.). Sage Publications.

Zhao, X., Lynch, J., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron And Kenny: Myths And Truths About Mediation Analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(2), 197–206.

Zuhrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2021). Pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan: Studi empiris pada perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(2), 120–133.

